

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. F yang menderita *osteosarcoma* dengan pemberian terapi bermain menggunakan media *squishy* untuk mengatasi nyeri pada anak. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan pada An. F dengan diagnose medis *osteosarcoma*. An. F dirawat diruang kronis anak RSUP Dr. M.Djamil Padang tanggal 01 Maret 2026 pukul 15.22 WIB.
2. Diagnosa keparawatan yang diangkat adalah diagnose pertama nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor ditandai dengan klien mengeluhkan nyeri, tampak meringis, dan menunjukkan perilaku protektif dengan menghindari posisi yang dapat memperberat nyeri, diagnosa kedua gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang ditandai dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas /karena nyeri. Diagnosa ketiga Risiko infeksi ditandai dengan penyakit kronis (*osteosaroma*). Dan diagnosa keempat ansietas berhubungan dengan krisis situasional akibat kondisi penyakit yang dialami dan proses perawatan yang dijalani, ditandai dengan klien mengungkapkan rasa khawatir terhadap kondisi kesehatannya.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, latihan rentang gerak, pencegahan infeksi dan reduksi ansietas
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An. F disesuaikan dengan intervensi keperawatan Indonesia (SDKI) dan penerapan *evidence based nursing* (EBN), implementasi yang diberikan antara lain manajemen nyeri dengan melakukan terapi bermain menggunakan media *squishy* untuk intervensi diagnosa nyeri kronis, perawatan luka dan latihan rentang gerak untuk intervensi diagnosa gangguan integritas kulit/ jaringan, pencegahan infeksi untuk diagnosa risiko infeksi dan reduksi ansietas untuk intervensi diagnosa ansietas.
5. Evaluasi keperawatan pada An. F dengan diagnosa *Osteosarcoma* selama 3 kali pertemuan, didapatkan hasil sebagai berikut : manajemen nyeri teratasi sebagian, perawatan luka teratasi sebagian, latihan rentang gerak teratasi sebagian, pencegahan infeksi teratasi sebagian dan reduksi ansietas teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam bidang keperawatan anak, khususnya terkait penerapan intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri pada anak yang menjalani hospitalisasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat

mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas intervensi tersebut dalam berbagai kondisi klinis anak.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam mengembangkan dan menerapkan intervensi keperawatan mandiri berbasis bukti pada anak yang mengalami nyeri selama hospitalisasi. Terapi bermain menggunakan media *squishy* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri sehingga dapat meningkatkan kenyamanan anak selama menjalani perawatan. Dengan demikian, perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik dengan memperhatikan kebutuhan fisik, psikologis, dan emosional anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain durasi pemberian intervensi yang relatif singkat serta jumlah subjek yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode intervensi yang lebih panjang dan melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat representativitas dan generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kombinasi terapi bermain menggunakan media *squishy* dengan intervensi nonfarmakologis lainnya, seperti terapi musik, *storytelling*, atau teknik distraksi lainnya, guna mengevaluasi efektivitas intervensi kombinasi dalam menurunkan intensitas nyeri pada

anak yang menjalani hospitalisasi. Pelaksanaan evaluasi lanjutan (follow-up) juga perlu dipertimbangkan untuk menilai keberlanjutan efek terapi terhadap penurunan nyeri serta pengaruhnya terhadap kenyamanan dan kemampuan adaptasi anak selama masa perawatan di rumah sakit.

